

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Tidak sedikit sarjana – sarjana yang masih menganggur pada tahun 2020 ini. Apalagi di masa pandemi Covid – 19 ini, semakin sulit untuk para *Fresh Graduate* mencari pekerjaan. Perusahaan – perusahaan tentu akan membatasi karyawannya. Nyatanya, banyak sarjana yang sudah lulus tetapi masih sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai di bidangnya masing – masing. Mencari pekerjaan memang tidak selalu mudah, bahkan meski sudah mengikuti banyak jobfair dan bahkan wawancara di berbagai perusahaan tetap saja segalanya tidak semulus yang diharapkan.

Pemerintah masih menghadapi persoalan tingginya angka pengangguran terdidik. Hal ini tercermin dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas dengan rentang pendidikan S1 hingga S3 yang mencapai 737.000 orang. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, Pengangguran itu terjadi karena bertambahnya angkatan bekerja yang tidak terserap sepenuhnya oleh lapangan pekerjaan. (Inews.id, 2019).

Angka pengangguran di Indonesia kembali bertambah. Dalam data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran di Indonesia bertambah menjadi 6,88 juta orang pada Februari 2020. Angka ini naik 60.000 orang atau 0,06 juta orang dibanding periode yang sama tahun lalu. Namun, berbeda dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang turun menjadi 4,99% pada Februari 2020. Angka pengangguran ini belum dihitung sebelum pandemi virus corona merebak di Indonesia. Banten menjadi provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi di Indonesia. Dari jumlah 6,88 juta orang pengangguran pada Februari 2020, sebanyak 8,01% berada di Banten. Selain Banten, jumlah pengangguran tertinggi kedua berada di Jawa Barat mencapai 7,69%. Disusul Maluku 7,69%. Sementara jumlah pengangguran di DKI Jakarta mencapai 4,93%, Riau 5,07%, Sumatera Barat 5,22%, Aceh 5,42%, Sulawesi Utara 5,57%, Kepulauan Riau 5,57%, Kalimantan Utara 5,65%, Sulawesi Selatan 6,07%,

Papua Barat 6,20%, Kalimantan Timur 6,88%, Maluku 7,02%, Jawa Barat 7,69% dan Banten 8,01%. (economy.okezone, 2020).

Dapat dilihat dari masalah yang terjadi, banyaknya masalah pengangguran ini diakibatkan juga karena lapangan kerja masih minim, tentu seharusnya lapangan kerja saat ini diperluas. Tidak hanya minimnya lapangan pekerjaan, tetapi faktor skill dan pengalaman yang minim, yang dimiliki para *fresh graduate* menjadi faktor utama dalam mencari pekerjaan juga. Dari setiap tahunnya, Lulusan *fresh graduate* semakin bertambah banyak. Tetapi jika lapangan pekerjaan masih minim, skill dan pengalaman yang dimiliki *fresh graduate* masih minim dan standart, tentu di tahun – tahun berikutnya semakin banyak saingan – saingannya juga.

Dalam hal ini, tentu Pendidikan penting untuk masing – masing individu. karena Pendidikan yang tinggi juga bisa mempengaruhi kinerja seseorang dan juga mempengaruhi pencapaian keberhasilan seseorang. Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, Kemajuan teknologi suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan tinggi yang membantu suatu negara mencapai kemajuan teknologi melalui adaptasi dan inovasi. Peranan pendidikan tinggi di Indonesia adalah kunci dan sangat vital dalam menentukan kemampuan bangsa Indonesia untuk terus mencapai kemajuan dan menciptakan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia. Peranan pendidikan tinggi yang berkualitas dan mampu mencetak manusia yang terdidik dan terpelajar, memiliki intelegensia dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan di segala bidang dengan profesional dan integritas. (Kemenkeu, 2018).

Dengan adanya persaingan di dunia kerja yang sangat ketat, para mahasiswa ataupun *fresh graduate* dituntut untuk memiliki pengalaman – pengalaman kerja yang nantinya akan bisa membantu karier nya nanti. Universitas Pembangunan Jaya salah satu Universitas yang memiliki program Kerja Profesi sebagai salah satu syarat kelulusan, hal ini dilakukan agar para mahasiswa nantinya dapat bersaing di dunia kerja dan memiliki pengalaman kerja pada bidang nya masing – masing sesuai jurusan yang diambil. Salah satu jurusan yang wajib mengambil mata Kuliah Kerja Profesi ini yaitu Jurusan Ilmu Komunikasi. Komunikasi pada umumnya mempelajari bagaimana kita menyampaikan pesan atau berita secara efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil akhir yang kita inginkan.

Ilmu komunikasi juga berhubungan dengan pemanfaatan Teknologi dan Informasi yang terus berkembang dari zaman ke zaman. Ilmu Komunikasi ini berhubungan dengan pembejaraan seperti Public Relations , Jurnalistik, Periklanan, Event Organizer, Social Media dan lain – lainnya. Untuk menjalani pekerjaan dibidang Ilmu Komunikasi, tentunya mahasiswa harus memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang menunjang. *Hard skill* adalah keahlian utama yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan. Biasanya perusahaan mencantumkan persyaratan *hard skill* pada iklan lowongan kerja.

Dengan memiliki *hard skill* yang sesuai permintaan perusahaan, maka seseorang dapat mengerjakan tugas di kantor dengan baik. Seseorang bisa mendapatkan keahlian utama melalui pendidikan formal dan berbagai program pelatihan. Misalnya, Universitas, kursus singkat, program sertifikasi, termasuk pelatihan dari perusahaan itu sendiri. Sedangkan *soft skill* adalah atribut dan ciri kepribadian seseorang yang memengaruhi hubungan interpersonal di tempat kerja. *Soft skill* juga sama pentingnya dengan *hard skill*.

Beberapa jenis *soft skill* yaitu, karakteristik seperti kepemimpinan, empati komunikasi, hingga etika. Perusahaan tidak selalu mencantumkan *soft skill* di iklan lowongan kerja, kecuali untuk pekerjaan tertentu. Tetapi *hard skill* dan *soft skill* sama-sama penting untuk dimiliki. Jika menguasai keduanya, maka seseorang bisa mengerjakan pekerjaan dengan baik di dunia nyata. (Qerja.com, 2017).

*Skill* yang dimiliki mahasiswa merupakan syarat awal jika ingin memasuki dunia kerja dimanapun itu. Maka dari itu Kerja Profesi ini merupakan sebuah pelatihan juga untuk melatih *skill* yang dimiliki para mahasiswa. Pembelajaran yang telah diperoleh oleh mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi akan langsung dipraktikan di Kerja Profesi ini. Kerja Profesi juga dapat memberikan sebuah pengalaman yang nyata di dunia kerja kepada mahasiswa dan tentunya akan menambah wawasan mahasiswa mengenai bidang pekerjaan sesuai dengan jurusan yang diambil. Sehingga saat memulai bekerja di dunia kerja professional, mahasiswa dapat menjadi seseorang yang memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang bagus dan akan siap untuk bekerja di bidangnya masing – masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan juga bahwa Program Kerja Profesi ini sangat penting dan diperlukan khususnya bagi mahasiswa untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa. Program KP ini wajib diikuti oleh

seluruh mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya, tujuannya adalah agar semua mahasiswa dapat meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* yang berguna bagi mahasiswa setelah lulus nantinya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang ada pada perusahaan yang akan mahasiswa tempati. Namun saat ini hampir sebagian dari perusahaan sudah melakukan perkembangan yang beragam sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut, karena adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak perusahaan yang berpindah menggunakan media digital karena lebih banyak diminati saat ini daripada media konvensional. Perkembangan teknologi saat ini ditandai dengan penggunaan internet yang meningkat beberapa tahun belakangan.

Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) mengungkapkan data yang mengejutkan karena pada tahun 2013 pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 63 juta orang, sedangkan data pada tahun 2018 sebanyak 130 juta jiwa yang merupakan penduduk Indonesia sudah menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Dengan beralihnya perkembangan teknologi ini, sekarang perusahaan juga sudah mulai melakukan kampanye yang berada di media digital seperti sosial media campaign yang dijalankan. (kemenkominfo, 2013).

Salah satu prospek kerja di bidang Ilmu Komunikasi yang diperlukan yaitu media sosial. Media sosial menjadi salah satu cermin utama juga dari sebuah perusahaan. Jika sebuah perusahaan ingin membuat suatu kampanye online maupun offline, Maka media sosial bisa menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk menjalankan dan menarik perhatian masyarakat. Perkembangan media sosial telah berdampak pada cara berkomunikasi sebuah perusahaan. munculnya web 2.0 bahkan web 3.0 telah mendorong perusahaan – perusahaan untuk berbagai informasi secara lebih terbuka dengan pelanggannya sehingga berkembang pemahaman mengenai pentingnya media sosial ini untuk melakukan berbagai jenis aktivitas dan kebutuhan.

Karena sulit nya mencari pekerjaan di saat pandemi seperti ini, Prodi Ilmu Komunikasi mengakomodasi alternatif Kerja Profesi untuk mahasiswa nya yaitu Social media campaign dan juga Komress. Pada Kerja Profesi kali ini, Praktikan mengambil Bidang Kerja Profesi Social Media Campaign di Universitas Pembangunan Jaya – Fakultas Humaniora Bisnis. Tujuan dari pekerjaan Social

Media Campaign ini yaitu salah satunya untuk kesuksesan suatu brand atau perusahaan dalam membangun *Awareness* di masyarakat dan biasanya bisa sampai tahap *Action*, tergantung kampanye apa yang akan kita jalankan. Kesuksesan sebuah kampanye tidak bisa terlepas dari keberhasilan *social media campaign* yang dilakukan oleh perusahaan maupun brand.

*Social Media Campaign* ini adalah kegiatan pemasaran yang terarah dan terusun untuk memperkuat informasi suatu brand ataupun informasi mengenai kampanye yang dijalankan melalui media sosial. Pada kampanye media sosial terdapat target fokus dan juga indikator yang tepat. Saat melakukan kampanye media sosial, biasanya sebuah perusahaan atau brand memiliki tema tertentu. Tema tersebut tentunya diperoleh dari hasil riset yang mendalam dan juga akurat yang kemudian dieksekusi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Glints.com , 2020).

Setiap kampanye media sosial pasti memiliki tujuan tersendiri. Namun, dari tujuan tersebut terdapat tujuan bersama dari kampanye media sosial itu sendiri. Tujuan bersama dari kampanye media sosial tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan dan menjaga hubungan dengan konsumen.
2. Meningkatkan brand awareness.
3. Meningkatkan traffic website.
4. Mendorong penjualan.
5. Meningkatkan keterlibatan brand secara keseluruhan.
6. Kampanye media sosial memiliki tujuan masing-masing karena dibuat berdasarkan kebutuhan spesifik.

Tugas utama Praktikan di Divisi *Social Media Campaign* ini yaitu salah satunya membuat kampanye dari permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia dan di riset secara mendalam. Praktikan dan tim membuat kampanye dengan tema Women abusive dengan nama kampanye yaitu *Women in Power*. Kemudian kampanye tersebut dijalankan di media sosial yang telah Praktikan dan tim tentukan yaitu pada platform media sosial Instagram, tiktok dan juga menjalankan di website khusus kampanye yang dibuat oleh Praktikan dan tim. Praktikan juga membuat artikel – artikel terkait kampanye yang dijalankan kemudian di publish di Website. Praktikan juga membuat konten – konten visual dan audio visual untuk di Publish di Instagram dan Tiktok. Semua konten yang

dibuat ini diawali dengan Konten Plan yang telah Praktikan buat. Kemudian diakhir kampanye, Praktikan dan tim membuat event online dan media kit nya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud**

1. Mempelajari kegiatan profesi *Social Media Campaign*.
2. Mempelajari strategi marketing yang paling efisien dan efektif.
3. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja, sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi khususnya dalam *Social Media Campaign*.

### **1.2.2 Tujuan**

1. Memiliki wawasan mengenai kegiatan profesi *Social Media Campaign* pada perusahaan Universitas Pembangunan Jaya.
2. Memiliki keterampilan dalam menjalankan *Social Media Campaign*.
3. Mendapatkan Ilmu dalam Teknik pengerjaan *Social Media Campaign*.

## **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

Pelaksanaan kerja Profesi ini memberikan manfaat yang baik dan berguna untuk para mahasiswa, hal ini untuk melatih mahasiswa di lingkungan kerja nantinya, sesuai dengan profesi. Mampu beradaptasi , dapat memecahkan masalah – masalah yang ada di lingkungan kerja dan juga dapat mengambil keputusan sehingga dapat menghadapi persaingan pada dunia kerja. Beberapa manfaat Kerja Profesi untuk Praktikan, Universitas Pembangunan Jaya dan Perusahaan yaitu :

### **1.3.1 Manfaat untuk Praktikan**

1. Mendapat pengalaman nyata di dunia kerja dan menghadapi masalah secara nyata yang muncul.
2. Menjalin relasi secara professional dengan perusahaan sehingga bisa memungkinkan untuk bekerja tetap di perusahaan tersebut.
3. Mendapatkan kesempatan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja dan memiliki kemampuan keterampilan kerja.
4. Dapat beradaptasi dengan karyawan maupun klien di perusahaan.
5. Dapat memiliki wawasan yang luas.

### **1.3.2 Manfaat untuk UPJ**

1. Menjalin relasi dengan perusahaan.
2. Mendapatkan informasi tentang kompetensi dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Dapat meningkatkan kualitas lulusan dari Universitas Pembangunan Jaya.
4. Mampu bersaing dari segi akademik dengan Universitas lainnya.
5. Memperluas pengetahuan di macam – macam bidang industri.

### **1.3.3 Manfaat untuk Perusahaan**

1. Memperoleh calon tenaga terdidik yang diperlukan dan memiliki kompetensi yang sesuai bidangnya.
2. Mendapatkan tambahan tenaga kerja baru dan memudahkan pekerjaan karna adanya pembagian pekerjaan antara karyawan dan mahasiswa magang , maka dari itu lebih efisien dan efektif.
3. Perusahaan dapat menyelesaikan deadline tepat waktu atau lebih cepat karna adanya tenaga baru / mahasiswa magang.
4. Meningkatkan popularitas perusahaan di universitas.
5. Meningkatkan sebuah eksistensi.

### **1.4 Tempat Kerja Profesi**

Instansi : Universitas Pembangunan Jaya – Fakultas Humaniora Bisnis (Ilmu Komunikasi)

Alamat : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413

Alasan praktikan memilih melakukan kerja profesi pada Fakultas Humaniora Bisnis Prodi Ilmu Komunikasi yaitu agar mendapatkan pengalaman bekerja sebagai Social Media Campaign, Praktikan ingin langsung terjun untuk belajar mengenai materi tersebut karena telah diperoleh di bangku kuliah. Praktikan ingin menambah wawasan. Kemudian praktikan ditempatkan pada divisi bagian *Social Media Campaign*. Praktikan merasa bahwa bidang pekerjaan ini juga sangat dibutuhkan di perusahaan – perusahaan.

### 1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

		WAKTU PELAKSANAAN KERJA PROFESI																									
NO	KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUST US				SEPTEM BER					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pembuatan CV dan Cover Letter	█																									
2	Mengirimkan CV ke perusahaan	█	█	█	█	█	█	█	█																		
3	Membuat pengajuan surat magang									█																	
4	Sesi interview					█																					
5	Kegiatan KP									█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█							
6	Bimbingan KP													█	█												
7	Riset awal + Pembuatan Proposal									█																	
8	Penyerahan Proposal									█																	
9	Revisi dan diskusi proposal pengajuan									█	█																
10	Pembuatan website dan media sosial									█																	
11	Revisi dan approval konten & design website, media sosial									█	█																
12	Campaign Project													█	█	█	█	█	█	█							
13	Approach Online Influencer													█	█												
14	Approach Sponsor													█	█												
15	Target Followers																				█						





